

BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul

Akuntansi merupakan system organisasi baik bisnis maupun non bisnis, yang fungsinya menyajikan informasi keuangan untuk pihak-pihak yang berkepentingan. Perkembangan hubungan organisasi dan bisnis menuju hubungan global mengharuskan rekayasa informasi keuangan juga harus dapat menghasilkan informasi yang dapat memenuhi kebutuhan organisasi global.

Agar hal diatas dapat tercapai maka penyusunan laporan keuangan harus dibuat sedemikian rupa sehingga pemakai akan laporan keuangan tersebut dapat menggunakan laporan keuangan yang disajikan perusahaan menjadi salah satu alat untuk menilai kemampuan perusahaan dimasa yang akan datang sebelum pemakai laporan keuangan mengambil keputusan yang tepat.

Seiring perkembangan ekonomi Indonesia yang mengalami krisis ketahanan, kebutuhan modal asing, keberadaan perusahaan asing serta ekspor dan impor perusahaan Indonesia menjadi satu hal yang sangat penting. Untuk mengantisipasi akan hal itu semua pihak baik itu pemerintah, swasta termasuk perguruan tinggi harus mengusahakan peningkatan kemampuan sumber daya di bidang Akuntansi Internasional, karena dalam rangka menyajikan keuangan perusahaan yang bergerak dibidang bisnis internasional sering terkendala dalam hal perbedaan bahasa, mata uang dan struktur akuntansi keuangan, sehingga bantuan

ahli akuntansi internasional yang memahami berbagai bahasa, mata uang dan struktur akuntansi keuangan yang berlaku sangat mutlak diperlukan oleh perusahaan.

Sebagai salah satu perusahaan yang bergerak dibidang perdagangan yaitu dengan mengimpor suku cadang sparepart dan menjual UPS (Uninterruptible Power System) yang merupakan alat untuk mengantisipasi pemutusan hubungan listrik seketika (menyimpan arus) dan sebagai stabilizer yang berfungsi sebagai penstabil arus listrik dengan merk dagang ICA (Industri Computer Asesoris). Alat UPS ini biasanya dipasangkan pada perangkat komputer berfungsi apabila arus putus secara mendadak dari PLN maka komputer yang telah dipasangkan alat UPS ini tidak langsung padam seketika tetapi dapat beroperasi selama beberapa menit lagi sehingga data yang belum disimpan kedalam komputer agar data tersebut tidak hilang.

Didalam membuat UPS (Uninterruptible Power System) PT. Indodaya Cipta Lestari Medan tidak dapat membuat seluruh komponen dasar UPS tersebut karena keterbatasan bahan baku dan sumber daya manusia, disebabkan hal inilah PT. Indodaya Cipta Lestari memerlukan impor komponen dasar dan sparepart untuk dapat memenuhi kebutuhan dalam proses pembuatan UPS ke negara dagang mitranya diantaranya adalah Malaysia, Cina dan Taiwan, akibat dari adanya impor suku cadang PT. Indodaya Cipta Lestari dalam melakukan transaksi dengan perusahaan mitra menggunakan mata uang fungsional yaitu dalam bentuk dollar Amerika (\$) sebagai denominasi transaksi dengan perusahaan mitra PT. Indodaya Cipta Lestari atas impor komponen sparepart UPS. Namun selama ini PT. INDODAYA CIPTA LESTARI MEDAN kurang begitu memperhatikan pengaruh perubahan mata uang asing dan